

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri dan aspek kehidupan yang menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mampu berkompetensi.

Sejalan dengan perkembangan pendidikan dewasa ini, pendidikan banyak menghadapi tantangan dan hambatan. Salah satu hambatannya adalah rendahnya mutu pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak untuk menanggulangnya, baik pemerintah, para pendidik maupun masyarakat.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, banyak usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah. Usaha tersebut antara lain melakukan perubahan kurikulum, penataran, pelatihan para guru, pengadaan sertifikasi guru dan menambah sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Namun usaha yang dilakukan pemerintah tersebut belum mencapai hasil yang maksimal. Hasil belajar siswa masih tetap rendah. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang dilakukan tidak efektif. Guru kurang kreatif dalam memilih dan memvariasikan model-model pembelajaran yang menarik dan tepat sehingga yang terjadi hanyalah penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa tanpa memperhatikan respon / umpan balik dari siswa.

Adapun masalah yang terjadi di kelas X AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara-1 diketahui bahwa proses pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional (ceramah). Guru dianggap sebagai sumber satu-satunya dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar hanya terfokus pada guru bidang studi, membuat siswa tidak aktif dan merasa bahwa mereka cukup menjadi pendengar yang baik dalam proses belajar mengajar. Hal ini menyebabkan proses belajar mengajar menjadi vakum, pasif, tidak ada interaksi antara siswa dengan guru di kelas dan pada akhirnya siswa hanya termenung, mengantuk atau membuat keributan di dalam kelas.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas X AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara-1 pada tanggal 15 Februari 2012 yaitu dari wawancara dengan guru bidang studi mengatakan bahwa aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa di kelas dan nilai yang diperoleh siswa saat ulangan harian juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal akuntansi cukup rendah yaitu dari 37 orang siswa kelas X AK hanya 9 orang (24,3%) yang memperoleh nilai di atas 70 sedangkan 28 orang (75,7%) memperoleh nilai dibawah 70 yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Oleh karena itu, dalam mengatasi masalah ini diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, suatu model pembelajaran dimana siswa menjadi *facilitator* dan juga sebagai *penjelas* terhadap suatu materi/kompetensi yang diberikan oleh guru sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar.

Salah satu model yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan guru, dengan kata lain siswa berkesempatan untuk mengembangkan kemampuannya agar menjadi lebih aktif. *Student Facilitator and Explaining* adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa/peserta didik untuk mempresentasikan ide atau pendapat pada siswa lainnya sehingga siswa akan dilatih untuk memiliki kecakapan berbicara dan memberikan ide-ide baru secara individu yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, yaitu Hasil Penelitian yang dilakukan Yunita Ensa Tamba (2010) penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada Standar Kompetensi Order Penjualan di Kelas XI AK 2 SMK Marisi Medan T.P 2010/2011”. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, rata-rata penguasaan siswa sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* sebesar 45%. Pada siklus I rata-rata ketuntasan klasikal 52,5%. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata ketuntasan klasikal sebesar 92,5 %. Pada penelitian yang dilakukan Yunita Ensa Tamba terlihat ada perbedaan rata-rata hasil belajar yang diterima siswa, terlihat jelas ada peningkatan hasil belajar siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa Model

Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan diatas maka Peneliti tertarik untuk menyajikan sebuah judul: “ **Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara-1 Tahun Ajaran 2011/2012**” .

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara-1 Tahun Ajaran 2011/2012 ?
2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara-1 Tahun Ajaran 2011/2012 ?
3. Apakah model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara-1 Tahun Ajaran 2011/2012 ?
4. Apakah ada hubungan antara aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara-1 Tahun Ajaran 2011/2012 ?

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas X AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara-1 Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas X AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara-1 Tahun Ajaran 2011/2012 ?
3. Apakah ada hubungan antara aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara-1 Tahun Ajaran 2011/2012 ?

1.4. Pemecahan masalah

Masalah yang dihadapi guru di kelas X AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara-1 adalah masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terdiri dari 6 langkah yaitu 1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi kepada siswa, 3) guru memberi kesempatan kepada siswa/peserta didik untuk menjelaskan kepada peserta didik lainnya baik melalui bagan/peta konsep

maupun lainnya, 4) guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa, 5) guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu, 6) penutup.

Secara singkat model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dimulai dengan penjelasan guru atas kompetensi yang ingin dicapai serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah guru selesai menjelaskan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan materi secara garis besar sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian guru menunjuk beberapa siswa secara bergiliran untuk tampil ke depan kelas menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru. Kemudian guru menyimpulkan ide/pendapat yang telah disampaikan oleh para siswa. Diakhir kegiatan belajar mengajar, guru menjelaskan kembali semua materi pelajaran secara rinci sehingga siswa lebih memahami materi pembelajaran.

Dengan kemampuan siswa menyampaikan dan menjelaskan kompetensi yang diberikan guru, diharapkan situasi pembelajaran yang awalnya pasif, vakum, tidak ada interaksi dan membosankan berubah menjadi pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa melalui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and*

Explaining di kelas X AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara-1 Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa melalui penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* di kelas X AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara-1 Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK Swasta Teladan Sumatera Utara-1 Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai penerapan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi sebagai alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.
3. Untuk menambah literatur di Perpustakaan Unimed umumnya dan Fakultas Ekonomi khususnya serta sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis.